

Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi terhadap Kinerja Individu dalam Menggunakan *E-Medical Record System* di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto

Ragil Mustikasari¹, Sustin Farlinda², Rossalina Adi Wijayanti³,
Ervina Rachmawati⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Jember

E-mail: candraka.rm@gmail.com

Abstract

Effects of task technology fit research on the individual performance in using the E-Medical Record System in the outpatient installation of RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto City is a research that focuses on the suitability of technology tasks and the use of information technology on individual performance. This study aims determine the effect of Task Technology Fit with Performance so that it can give advice for the hospital to develop that information technology at a later. This type of research is analytic quantitative. Data collection through observation and distributing questionnaires to 26 respondents, the instrument used IBM SPSS Statistic version 22.0, and hypothesis testing used simple linear regression analysis and path analysis. Testing result that the Task Technology Fit affects to the individual performance in RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto City and path testing shows that through an indirect path that is in accordance with individual tasks, which is enhanced its use will provide better individual performace results.

Keywords: *E-Medical Record System, Task Technology Fit, Utilization of Information Technology, Individual Performance, Path Analysis.*

Abstrak

Penelitian Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi terhadap Kinerja Individu dalam Menggunakan *E-Medical Record System* di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto merupakan penelitian yang berfokus pada kesesuaian tugas teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara faktor kesesuaian teknologi terhadap tugas (*Task Technology Fit*) dengan kinerja (*Performance*) sehingga dapat memberikan masukan bagi rumah sakit dalam mengembangkan teknologi informasinya di kemudian hari. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif analitik. Pengumpulan data melalui observasi dan penyebaran kuesioner kepada 26 responden, instrumen yang digunakan adalah IBM SPSS Statistic versi 22.0 serta uji hipotesis yang digunakan analisis regresi linier dan analisis jalur. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kesesuaian tugas teknologi berpengaruh terhadap kinerja individu karyawan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto serta pengujian jalur menunjukkan bahwa melalui jalur tidak langsung yakni melalui teknologi informasi yang sesuai dengan tugas-tugas individu yang ditingkatkan penggunaannya akan memberikan hasil kinerja individu karyawan yang lebih baik.

Kata Kunci: *E-Medical Record System, Kesesuaian Tugas Teknologi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja Individu, Analisis Jalur.*

PENDAHULUAN

Dalam era industri 4.0 yang ditengarai dengan lajunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, Rumah Sakit sebagai salah satu institusi Badan Layanan Umum Daerah yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan, ke-

tersediaan data dan informasi adalah kebutuhan yang mutlak bagi para *stakeholder*. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS).

Pelaporan SIRS terdiri dari 2 macam yaitu laporan yang bersifat terbaru setiap saat (*update*) dan laporan yang bersifat periodik. Maka untuk memenuhi kebutuhan ini, rumah sakit dituntut untuk dapat mengadakan penyesuaian, salah satunya adalah di bidang teknologi informasi. Teknologi informasi pada prinsipnya adalah untuk melayani kebutuhan informasi secara tepat waktu (*fast*), tepat guna (*accurate*), dan tepat sasaran (*relevant*) (Putra & Juliarsa, 2016). Sedangkan menurut Alamsyah (2017), teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan serta memanipulasi data dalam berbagai cara guna menghasilkan informasi yang cepat dan berkualitas. Pelaporan SIRS sebagai bentuk kinerja instansi akan sangat tergantung dari kinerja masing-masing individu/petugas, karena terdapat hubungan yang erat antara kinerja individu dengan kinerja instansi (Sari, 2019). Semakin baik kinerja individu/petugas maka akan membawa pengaruh yang positif bagi kinerja instansinya. Namun kendati demikian, dengan adanya teknologi informasi tidak lantas membuat kinerja seorang individu/instansi menjadi lebih baik. Hasil penelitian Goodhue & Thompson (1995), menunjukkan bahwa pencapaian kinerja individu dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada jika manfaat dan fungsi dari teknologi informasi tersebut tersedia. Sehingga pada tahun 1995, hasil penelitian Goodhue dan Thompson tersebut menjadi Teori *Task-Technology Fit* (TTF). Teori TTF adalah sebuah konsep kausal antara kesesuaian tugas terhadap teknologi, pemanfaatan teknologi dan kinerja. Teori TTF secara umum didefinisikan sebagai seberapa besar suatu teknologi dapat membantu seorang individu dalam melakukan kumpulan tugas-tugasnya (Maulina *et al.*, 2015). Teori TTF menempatkan bahwa teknologi informasi hanya akan digunakan jika manfaat dan fungsinya tersedia untuk mendukung tugas-tugas dari penggunaannya. Sehingga dengan kata lain, teori ini mengindikasikan bahwa kinerja akan meningkat jika sebuah teknologi menyediakan fitur dan dukungan yang tepat untuk menunjang tugas-tugas penggunaannya (teknologi sesuai dengan tugas).

RSU Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto sebagai salah satu rumah sakit di Jawa Timur yang

sudah memanfaatkan teknologi informasi yaitu aplikasi EMR (*E-Medical Record System*) dalam menunjang tugas-tugasnya diharapkan mampu meningkatkan kinerja baik individu maupun instansi. Aplikasi EMR di RSU Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto merupakan aplikasi Rekam Medis yang berbasis elektronik dengan mengintegrasikan beberapa aplikasi lain antara lain SIMRS (Sistem Informasi Rumah Sakit), LIS (*Laboratory Information System*) pada Instalasi Laboratorium dan PACS (*Picture Archiving and Communication System*) pada Instalasi Radiologi. Saat ini banyak rumah sakit di negara-negara maju menganggap LIS dan PACS sebagai suatu kebutuhan, serta merupakan sub-sistem yang penting dalam Rekam Medis Elektronik (Hakam, 2018).

Unit Kerja Rekam Medis sebagai unit penanggung jawab pelaporan SIRS di rumah sakit, tentu tidak akan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik jika unit kerja yang lain tidak menunjangnya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSU Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto dalam kaitannya dengan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja (TTF) dalam melaksanakan pelaporan SIRS dan pemanfaatan EMR, ditemukan beberapa kesenjangan antara lain: 1) dari sudut pandang kesesuaian tugas teknologi (*Task Technology Fit*), diketahui bahwa Petugas TI membantu Petugas Rekam Medis dan Petugas Admin Poli dalam menyediakan data serta petugas Pelaporan Laboratorium harus meminjam Hak Akses (*Log In*) Petugas Analis untuk dapat membuat rekapitulasi data; 2) Dari sudut pandang pemanfaatan teknologi informasi (*Utilization*), diketahui bahwa baik Petugas Rekam Medis dan Petugas Admin Poli, dalam membuat pelaporan/rekapitulasi data tidak memanfaatkan aplikasi EMR (masih menghitung secara manual) sehingga berdampak pada pelaporan yang tidak tepat waktu serta Petugas Pelaporan Radiologi memiliki aplikasi khusus di luar EMR dalam menyediakan pelaporan atau rekapitulasi data; 3) Dari sudut pandang kinerja (*Performance*) diketahui bahwa Petugas Rekam Medis tidak dapat melakukan pelaporan SIRS secara tepat waktu karena Petugas Admin Poli juga tidak tepat waktu dalam membuat pelaporan atau rekapitulasi data. Maka berdasarkan hasil

studi pendahuluan tersebut di atas peneliti tertarik untuk melakukan analisis pengaruh kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja individu dalam menggunakan *E-Medical Record System* di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto dengan Metode *Task Technology Fit*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris sebagian dari model *Task Technology Fit* yang dikemukakan oleh Goodhue dan Thompson (1995) guna mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara faktor kesesuaian teknologi terhadap tugas (*Task Technology Fit*) terhadap kinerja (*Performance*).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik dengan subjek penelitian 26 petugas pengguna EMR di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni – Juli 2020 dengan cara menyebarkan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier dan Analisis Jalur.

HASIL

Profil RSU

RSU Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto adalah rumah sakit umum milik pemerintah Kota Mojokerto yang terletak di Jalan Raya Surodinawan Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto dengan akreditasi B. RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto berusaha menjadi rumah sakit plat merah yang mampu bersaing dengan rumah sakit yang ada di sekitarnya sehingga pada tahun 2018, dikembangkan *E-Medical Record System* (EMR) di Instalasi Rawat Jalan dengan menggandeng pihak ketiga. *E-Medical Record System* RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto mengintegrasikan (*bridging*) beberapa *database* antara lain adalah SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit), LIS (*Laboratory Information System*) dan PACS (*Picture Archiving and Communication System*).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Berikut di bawah ini hasil uji normalitas data dari masing-masing variabel yang dapat disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Asymp. sig (2-tailed)	Nilai Standar	Distribusi
Kesesuaian Tugas Teknologi	0,941	> 0,05	Normal
Pemanfaatan TI	0,107	> 0,05	Normal
Kinerja Individu	0,499	> 0,05	Normal

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dalam tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa seluruh data bernilai normal karena nilai *Asymp.sig* (2-tailed) > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Berikut di bawah ini hasil uji multikolinearitas yang dapat disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

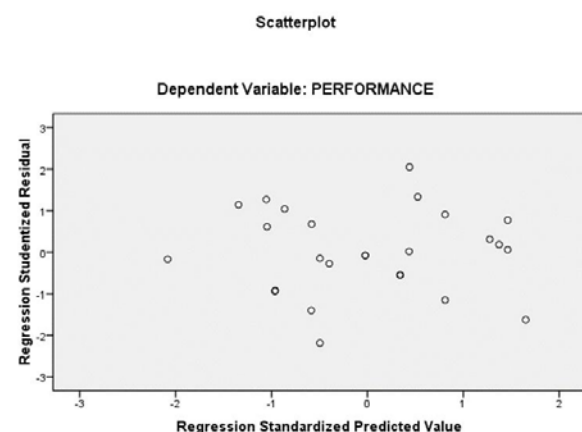
Variabel	VIF	Nilai Standar	Ket
Kesesuaian Tugas Teknologi	1,309	0,1 > VIF > 10	Tidak terjadi
Pemanfaatan TI	1,309	0,1 > VIF > 10	Tidak terjadi

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dalam tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa asumsi multikolinearitas tidak terjadi karena nilai VIF dalam rentang $0,1 > VIF > 10$.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut di bawah ini hasil uji heteroskedastisitas yang dapat disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa asumsi heteroskedastisitas tidak terjadi karena titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Analisis Deskriptif

Karakteristik Responden

Berikut data karakteristik responden yang dapat disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin :		
Laki-laki	10 orang	38%
Perempuan	16 orang	62%
Umur :		
20-29 Tahun	5 orang	19,2%
30-39 Tahun	11 orang	42,3%
≥40 Tahun	10 orang	38,5%
Pendidikan :		
SMA	5 orang	19,2%
DIII	9 orang	34,6%
DIV/S1	4 orang	15,4%
> S1	8 orang	30,8%

Berdasarkan tabel 3, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 16 orang (62%) dengan dominasi usia antara 30-39 tahun yaitu sebanyak 11 orang (42,3%). Tingkat pendidikan yang dienyam oleh responden cukup variatif yaitu dari tingkat SMA hingga S2 dengan sebaran tingkat SMA sebanyak 5 orang (19,2%), tingkat DIII sebanyak 9 orang (34,6%), Tingkat DIV/S1 sebanyak 4 orang (15,4%) serta tingkat S2 sebanyak 8 orang (30,8%).

Tendensi Sentral

Berikut data tendensi sentral dari variabel kesesuaian tugas teknologi, variabel pemanfaatan TI, dan variabel kinerja Individu yang disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Tendensi Sentral

Variabel	Mean	Median	Modus
Kesesuaian Tugas Teknologi	63,69	63,50	68,00
Pemanfaatan TI	13,53	13,50	12,00
Kinerja Individu	13,15	13,00	13,00

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4 di atas, data dari variabel Kesesuaian Tugas Teknologi menunjukkan Mean sebesar 63,69; Median sebesar 63,50; dan Modus sebesar 68,00.

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi menunjukkan Mean sebesar 13,53; Median sebesar 13,50; dan Modus sebesar 12,00.

Variabel Kinerja Individu menunjukkan Mean sebesar 13,15; Median sebesar 13,00; dan Modus sebesar 13,00.

Analisis Jalur

Pengaruh Langsung antara Variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X) terhadap Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (Y)

Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$z1 = \rho_{xy} + \epsilon 2$$

Dimana:

Z1 = nilai persamaan pertama

Pxy = koefisien jalur variabel (X) terhadap variabel (Y)

$\epsilon 2$ = nilai residu persamaan pertama

Adapun hasil analisis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Y

Variabel	(Sig.)	Beta	Koefisien Jalur
X terhadap Y	0,002	0,486	0,486 x 0,486 = 0,236

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam melakukan uji hipotesis adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) pada tabel dengan nilai (Sig.) standar yaitu $<0,05$. Dengan melihat nilai (Sig.) pada tabel 5 di atas, nilai $0,002 < 0,05$ maka hipotesis ini dinyatakan diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh langsung antara variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X) terhadap Pemanfaatan TI (Y).

Pengaruh Langsung antara Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (Y) terhadap Variabel Kinerja Individu (Z)

Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$z2 = \rho_{yz} + \epsilon 3$$

Dimana:

- z_2 = nilai persamaan kedua
- ρ_{xy} = koefisien jalur variabel (Y) terhadap variabel (Z)
- ϵ_3 = nilai residu persamaan kedua

Adapun hasil analisis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Y terhadap Z

Variabel	(Sig.)	Beta	Koefisien Jalur
Y terhadap Z	0,000	0,419	0,419 x 0,419 = 0,175

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam melakukan uji hipotesis adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) pada tabel dengan nilai (Sig.) standar yaitu $<0,05$. Dengan melihat nilai (Sig.) pada tabel 3.6 di atas, nilai $0,000 < 0,05$ maka hipotesis ini dinyatakan diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh langsung antara variabel Pemanfaatan TI (Y) terhadap variabel Kinerja Individu (Z).

Pengaruh Langsung antara Variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X) terhadap Variabel Kinerja Individu (Z)

Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$z_3 = \rho_{xz} + \epsilon_3$$

Dimana:

- z_3 = nilai persamaan ketiga
- ρ_{xy} = koefisien jalur variabel (X) terhadap variabel (Z)
- ϵ_3 = nilai residu persamaan kedua

Adapun hasil analisis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Z

Variabel	(Sig.)	Beta	Koefisien Jalur
X terhadap Z	0,000	0,400	0,400 x 0,400 = 0,16

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam melakukan uji hipotesis adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) pada tabel dengan nilai (Sig.) standar yaitu $<0,05$. Dengan melihat nilai (Sig.) pada tabel 7 di atas, nilai $0,000 < 0,05$ maka hipotesis ini dinyatakan diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh langsung antara variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X) terhadap Kinerja Individu (Z).

Pengaruh Tidak Langsung antara Variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X) terhadap Variabel Kinerja Individu (Z) Melalui Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (Y)

Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$z_4 = z_1 + z_2$$

Dimana:

- z_4 = nilai persamaan keempat
- z_1 = nilai persamaan pertama
- z_2 = nilai persamaan kedua

Adapun hasil analisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel X terhadap Z melalui Y

Variabel	(Sig.)	Beta	Koefisien Jalur
X terhadap Z melalui Y	0,000	-	0,486 x 0,419 = 0,203

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam melakukan uji hipotesis adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) pada tabel dengan nilai (Sig.) standar yaitu $<0,05$. Dengan melihat nilai (Sig.) pada tabel 8 di atas, nilai $0,000 < 0,05$ maka hipotesis ini dinyatakan diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X) terhadap Kinerja Individu (Z) melalui Pemanfaatan TI (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Langsung antara Variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X) terhadap Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (Y)

Tabel 5 menunjukkan hasil uji hipotesis sig. $0,002 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa kesesuaian tugas teknologi (X) berpengaruh langsung terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Y). *E-Medical Record System* RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo belum memiliki fungsionalitas yang lengkap namun dari fitur-fitur yang ada dianggap mampu mengakomodir tugas/aktivitas petugas EMR. Hal ini dikarenakan dengan digunakan teknik tertentu, EMR dapat memberikan output yang sesuai dengan kebutuhan petugas sehingga petugas merasa tetap mendapat keuntungan dalam bekerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu kesesuaian teknologi terhadap tugas merupakan faktor penentu untuk kepercayaan seorang individu akan manfaat dan pentingnya manfaat serta keuntungan yang bisa didapatkan dari penggunaan teknologi informasi (Hakam, 2018).

Besaran nilai Koefisien Jalur pada tabel 5 menunjukkan nilai sebesar 0,236 dimana hal ini memiliki arti bahwa variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X) berpengaruh terhadap Pemanfaatan TI (Y) sebesar 23,6%, sedangkan sisanya 76,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

Pengaruh Langsung antara Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (Y) terhadap Variabel Kinerja Individu (Z)

Tabel 6 menunjukkan hasil uji hipotesis sig. $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi (Y) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Individu (Z). Petugas RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo memanfaatkan EMR yang ada dalam menunjang tugas-tugas/aktivitasnya khususnya dalam hal merekap data dan membuat pelaporan karena petugas merasakan dampak yang lebih baik jika EMR tetap digunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan adanya peningkatan penggunaan teknologi informasi maka akan meningkatkan kinerja (Goodhue & Thompson, 1995). Penggunaan teknologi informasi yang meningkat akan memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja individu menjadi lebih baik (Putut Pamilih Widagdo, 2015).

Besaran nilai Koefisien Jalur pada tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai sebesar 0,175 dimana hal ini memiliki arti bahwa variabel Pemanfaatan TI (Y) berpengaruh terhadap Kinerja Individu (Z) sebesar 17,5%, sedangkan sisanya 82,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

Pengaruh Langsung antara Variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X) terhadap Variabel Kinerja Individu (Z)

Tabel 7 menunjukkan hasil uji hipotesis sig. $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kesesuaian Tugas Teknologi (X) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Individu (Z). Petugas RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo tetap menggunakan EMR sebagai alat dan pendukung dalam berkarya (membuat pelaporan rumah sakit) meskipun fungsionalitas dari EMR yang ada belum lengkap. Hal ini dapat terjadi karena petugas mengupayakan kemampuannya sesuai dengan teknologi yang ada sehingga diperoleh kinerja yang optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu bahwa dampak kinerja individu dari kesesuaian teknologi terhadap tugas adalah ketika sebuah teknologi dapat menyediakan fitur serta dukungan yang sesuai terhadap kebutuhan tugas (Putut Pamilih Widagdo, 2015).

Besaran nilai Koefisien Jalur pada tabel 7 di atas menunjukkan nilai sebesar 0,16 dimana hal ini memiliki arti bahwa variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X) berpengaruh terhadap Kinerja Individu (Z) sebesar 16%, sedangkan sisanya 84% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

Pengaruh Tidak Langsung antara Variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X) terhadap Variabel Kinerja Individu (Z) melalui Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (Y)

Tabel 8 menunjukkan hasil uji hipotesis sig. $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kesesuaian Tugas Teknologi (X) memiliki pengaruh tidak langsung terhadap Kinerja Individu (Z) yakni melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi (Y).

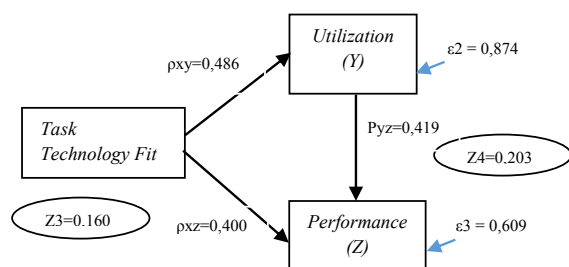
Dengan demikian sesuainya tugas dengan teknologi yang ada tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individu jika tanpa melalui pemanfaatan teknologi informasi yang optimal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu semakin sesuainya tugas dengan teknologi maka tingkat kebutuhan untuk memanfaatkan teknologi informasi akan semakin tinggi sehingga dapat memberikan dampak kinerja yang meningkat (Irmadani, 2018).

Besaran nilai Koefisien Jalur pada tabel 8 menunjukkan nilai sebesar 0,203 dimana hal ini memiliki arti bahwa variabel Kesesuaian Tugas

Teknologi (X) berpengaruh terhadap Kinerja Individu (Z) melalui Pemanfaatan TI (Y) sebesar 20,3%, sedangkan sisanya 79,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

Nilai koefisien jalur dari tabel 7 dan tabel 8 dari hasil analisis jalur tidak langsung (X terhadap Z melalui Y) memiliki nilai yang lebih besar dari pada hasil analisis jalur langsung (X ke Z). Maka dengan ini, selain teknologi yang ada harus sesuai dengan tugas-tugas, namun teknologi tersebut juga harus dimanfaatkan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih tinggi terhadap kinerja individu.

Berikut di bawah ini adalah gambar diagram jalur dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja individu.



Gambar2. Diagram Jalur Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien jalur tidak langsung (z_4) memiliki nilai yang lebih besar dari jalur langsung (z_3). Hal ini jika diartikan bahwa melalui pengaruh tidak langsung dapat memberikan kontribusi yang lebih tinggi (20,3%) jika dibanding dengan pengaruh langsung (16%). Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis jalur ini adalah bahwa untuk menghasilkan kinerja individu yang tinggi (*Performance*), selain teknologi yang ada harus sesuai dengan tugas (*Task Technology Fit*) namun juga harus digunakan/dimanfaatkan (*Utilization*).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengaruh kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja individu dalam menggunakan EMR di Instalasi Rawat Jalan RSU Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung antara variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X) terhadap variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (Y) yaitu sebesar 23,6%.

2. Pengaruh langsung antara variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (Y) terhadap variabel Kinerja Individu (Z) yaitu sebesar 17,5%.
3. Pengaruh langsung antara variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X) terhadap variabel Kinerja Individu (Z) yaitu sebesar 16%.
4. Pengaruh tidak langsung antara variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X) terhadap variabel Kinerja Individu (Z) melalui variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (Y) yaitu sebesar 20,3%.
5. Untuk menghasilkan kinerja individu yang lebih tinggi (*Performance*), selain teknologi yang ada harus sesuai dengan tugas (*Task Technology Fit*) namun juga harus digunakan/dimanfaatkan secara optimal (*Utilization*).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat diberikan beberapa saran oleh peneliti sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui teknologi informasi (EMR) yang keberadaannya dimanfaatkan, memiliki pengaruh dan kontribusi yang lebih tinggi dalam menentukan kinerja petugas, maka diharapkan untuk RSU Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto tetap melakukan pengembangan-pengembangan terhadap fungsi-fungsi EMR agar EMR selalu digunakan petugas dalam aktivitas sehari-hari sehingga kinerja petugas dapat menjadi lebih baik lagi.
2. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis kebutuhan EMR dari konteks pengguna yang lebih luas misalnya dengan menggunakan metode UCD (*User Centered Design*) karena saat ini EMR di RSU Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto masih diimplementasikan sebatas di Instalasi Rawat Jalan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan keselamatan, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Individu dalam Menggunakan *E-Medical Record System* di Instalasi Rawat Jalan RSU Dr.

Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto” dapat terselesaikan dengan baik, serta peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Suami, orang tua, dan anak-anakku yang tercinta yang tak henti-hentinya selalu mendoakan, mendukung dan memberikan nasehat kepadaku agar bisa menjadi wanita dengan iman, pendidikan dan sikap pantang menyerah.
2. Dosen Pembimbing dalam penyelesaian skripsi ini yang menuntun dan mengarahkan agar skripsi ini bisa selesai dengan baik, dan benar serta selesai tepat pada waktunya.
3. Semua dosen dan teknisi yang telah menemani, membimbing, dan memberikan ilmunya yang dimiliki.
4. Teman-teman seangkatan PLJ2 khususnya ibu Ermin dan dek Yuni, terima kasih telah menemani hari-hari saya selama berada di Jember.
5. Almamater Politeknik Negeri Jember Jurusan Kesehatan Program Studi PLJ Rekam Medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. R. (2017). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Depok). *Jurnal Ilmiah UNIKOM*, 15(2), 201–210. <https://scholar.google.co.id>
- Budiyati. (2010). Pelaksanaan Rekam Medis Electronic (EMR) : Bagaimana Penyedia Layanan Kesehatan Mengelola Tantangan Menuju Perubahan Sistem Digital. <http://pkko.fik.ui.ac.id>
- Deharja, A., Novitasari, E., & Santi, M. W. (2020). Analisis Kebutuhan Electronic Medical Record (EMR) Pasien Rawat Jalan Dewasa Menggunakan Metode User Centered Design (UCD) di RSCM. *J-REMI*, 1(3), 297–310. <https://publikasi.polije.ac.id>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23
- (I. Ghazali (ed.); 8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodhue, D. L., & Thompson, R. L. (1995). Task-technology fit and individual performance. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 19(2), 213–233. <https://doi.org/10.2307/249689>
- Hakam, F. (2018). Integrasi Electronic Medical Record (EMR) dengan Laboratory Information Systems (LIS) dan Picture Archiving and Communications System (PACS). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 87. <https://doi.org/10.33560/v6i2.191>
- Handayani, R. (2007). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 76–87. <https://doi.org/10.9744/jak.9.2.pp.76-87>
- Handiwidjojo, W. (2009). Rekam medis elektronik. Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, 2(1), 36–41. <https://ti.ukdw.ac.id>
- Hatta, G. R. (2008). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan (1st ed.). Universitas Indonesia.
- Irmadani. (2018). Pengaruh Task Technology Fit dan Effectiviness Accounting Information System Terhadap Kualitas Kinerja Keuangan dengan BALnce Scorecard sebagai variabel Intervening (Study Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV). *FEBI UIN ALAUDDIN MAKASSAR*, 1(1), 88.
- Maulina, C., Astuti, E., & Kertahadi, K. (2015). Pengaruh Karakteristik Tugas, Teknologi Informasi dan Individu terhadap Task-Technology Fit (Ttf), Utilisasi dan Kinerja. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi*, 4(1), 42372. <https://publikasi.unitri.ac.id>
- Permana, I. B. G. A., & Setianto, D. P. (2017). Pengaruh Task Technology Fit, System Quality dan Information Quality terhadap User Performance: Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Sebagai Pemediasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 10(3), 231. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v10i3.7058>

- Prihatini. (2018). Mengenal Sistem Penerangan Laboratorium (LIS). *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 2(14), 86. <https://doi.org/10.24293/ijcpml.v14i2.909>
- Putra, I., & Juliarsa, G. (2016). Pengaruh Task-Technology Fit terhadap Kinerja Individual pada Maya Sanur Resort & Spa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), 1635–1660. <https://ojs.unud.ac.id>
- Putut Pamilih Widagdo, T. D. S. (2015). Pengaruh Kesesuaian Teknologi pada Tugas (Task Technology Fit) terhadap Kinerja Individu dalam Menggunakan Teknologi Informasi (Studi Kasus: Universitas Mulawarman). *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXIII*, August, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.cub.2010.05.029>.Clock
- RSU Dr. Wahidin Sudiro Husodo. (2018). Tentang Tata Kerja/Prosedur Rekam Medis Elektronik (E-Medical Record System) RSU Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.
- Sarwono Jonathan. (2012). *Path Analyssis dengan SPSS (1st ed.)*. PT Elex Media Komputindo.
- Setyawan, N. H., & Supriatna, Y. (2016). Implementasi Picture Archiving and Communication System (PACS) dan Radiology Information System (RIS) di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Radiologi Indonesia*, 1(4), 260–274. <https://doi.org/10.33748/jradidn.v1i4.35>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (23rd ed.)*. CV ALFABETA.